

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 3	Edition: Juni 2025 – September 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received : 14 Juni 2025	Revised: 16 Juni 2025	Accepted: 19 Juni 2025

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SOSIALISASI DAN  
EDUKASI DAGUSIBU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN  
OBAT SAKIT LAMBUNG (GASTROINTESTINAL)  
PADA REMAJA DI SMA PLUS TARUNA  
AKTERLIS MEDAN**

*Community Service Activities Socialization And Education Dagusibu As An Effort To  
Improve Adolescents' Knowledge Of Use Gastric Pain Medication (Gastrointestinal)  
In Teenagers In Sma Plus Cadet Akterlis Medan*

**Rika Puspita<sup>1</sup>, Sulasmi<sup>2</sup>, Atika Patni Suri<sup>3</sup>, Tio Ranti Sembiring<sup>4</sup>, Julia Anastasya<sup>5</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email:

**Abstract**

*This Community Service Activity aims to increase adolescents' knowledge about the use of gastrointestinal pain medication through socialization and education about DAGUSIBU (Get, Use, Save, Dispose of) at SMA Plus Taruna Akterlis Medan. This activity was held on May 9, 2025 and was attended by 30 students. The methods used include providing materials, question and answer sessions, and educational games. The results of the activity showed that students had high enthusiasm and were able to understand the material presented. It is hoped that the knowledge gained can help students in using drugs correctly and maintaining their health.*

**Keywords: DAGUSIBU, Gastric Pain Medicine, Adolescents, Education.**

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai penggunaan obat sakit lambung (gastrointestinal) melalui sosialisasi dan edukasi tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) di SMA Plus Taruna Akterlis Medan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 dan diikuti oleh 30 siswa. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi, sesi tanya jawab, dan permainan edukatif. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu memahami materi yang disampaikan. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh dapat membantu siswa dalam menggunakan obat dengan benar dan menjaga kesehatan mereka.

**Kata Kunci: DAGUSIBU, Obat Sakit Lambung, Remaja, Edukasi.**

## **PENDAHULUAN**

Sehat itu nggak cuma bebas penyakit, tapi juga harus sejahtera secara fisik, mental, dan sosial. Biar kita bisa hidup produktif, kesehatan harus jadi prioritas. Makanya, UU No. 17 Tahun 2023 ngatur pentingnya kesehatan buat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan kesehatan harus dijalankan oleh profesional kesehatan yang memiliki integritas, tanggung jawab, serta kompetensi yang terus dikembangkan melalui pembinaan dan pelatihan secara berkesinambungan. Para tenaga kesehatan, termasuk apoteker, memiliki peran vital dalam menjamin kesehatan masyarakat serta menyediakan layanan yang bermutu tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor kesehatan, terutama dalam industri farmasi, telah memudahkan masyarakat mengakses informasi terkait pengobatan. Namun, di sisi lain, kemajuan ini juga menimbulkan efek buruk, seperti maraknya penggunaan obat tanpa pemahaman yang cukup tentang aturan pakainya.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan diri dan keluarga semakin meningkat. Sayangnya, hal ini juga diiringi oleh penyalahgunaan obat akibat kurangnya pengetahuan tentang tata cara pemakaian dan pembuangan yang tepat, atau yang dikenal dengan konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang).

Gastritis, atau radang lambung, merupakan kondisi peradangan pada dinding lambung yang banyak dialami remaja. Padatnya aktivitas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sering membuat remaja lalai menjaga kesehatan, misalnya dengan pola makan tidak teratur, sehingga berisiko memicu gastritis.

Kaum remaja, yang termasuk dalam usia produktif, sering kali tidak memprioritaskan kesehatan mereka. Hal ini terjadi karena kesibukan mereka yang padat, baik di sekolah maupun di luar sekolah, membuat mereka lalai memperhatikan asupan makanan, baik dari segi jadwal maupun jenisnya. Di samping itu, tekanan dari tugas akademik dan tuntutan hidup dapat meningkatkan tingkat stres pada remaja. Kombinasi antara stres dan kebiasaan makan yang tidak teratur, terutama jadwal makan yang kacau, dapat memicu risiko penyakit maag atau gastritis.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan remaja dapat memperoleh pemahaman yang benar tentang penggunaan obat serta langkah pencegahan dan penanganan penyakit asam lambung. Dengan begitu, mereka diharapkan mampu menjaga kesehatan dengan lebih baik dan menggunakan obat secara tepat guna.

## **2. METODE**

### **Jadwal Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 09 Mei 2025, bertempat di SMA Plus Taruna Akterlis Medan, Jl. Karya Tani No 1, Medan Johor, Medan, Indonesia. Seluruh rangkaian acara mulai dari pembukaan hingga penutupan kegiatan akan berlangsung di lokasi tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **Media yang Digunakan:**

- Spanduk penyuluhan
- Laptop
- Proyektor

**Pihak yang Terlibat:**

- Dosen dan Mahasiswa Apoteker Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
- Siswa kelas XI SMA Plus Taruna Akterlis Medan
- Kepala Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan
- Wali tingkat dan guru-guru kelas XI SMA Plus Taruna Akterlis Medan

**Tahapan Pelaksanaan:**

- Pemberian materi tentang Pengenalan Profesi Apoteker
- Pemberian materi tentang Edukasi Dagusibu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Terhadap Penggunaan Obat Sakit Lambung ( Gastrointestinal ) Pada Remaja Di SMA Plus Taruna Akterlis Medan.
- Membuka sesi tanya jawab untuk para siswa
- Bermain game dan penyerahan hadiah

**3. HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengangkat judul “ Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Dan Edukasi Dagusibu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Terhadap Penggunaan Obat Sakit Lambung ( Gastrointestinal ) Pada Remaja Di SMA Plus Taruna Akterlis Medan “ telah dilaksanakan pada hari Jum’at, 9 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan alur dan rundown acara yang telah ditentukan.

Antusiasme para siswa sangat tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Mereka aktif menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan pemateri. Selain itu keaktifan, kedisiplinan dan kecerdasan mereka dapat dilihat pada saat bermain games dan mengisi kuisioner tentang materi yang diberikan rata-rata siswa mendapatkan nilai tinggi, yang artinya mereka menunjukkan seberapa jauh mereka dapat memahami dan tertarik pada materi “ Edukasi Dagusibu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Terhadap Penggunaan Obat Sakit Lambung ( Gastrointestinal ) yang telah disampaikan.

Meningkatkan pemahaman dan antusiasme dari para siswa tentang DAGUSIBU dan pengetahuan remaja terhadap penggunaan obat sakit lambung( Gastrointestinal ), diharapkan dimasa yang akan datang mereka akan paham terhadap penyimpanan, kegunaan, cara pembuangan serta pemilihan obat yang tepat untuk mereka. Dan sehingga secara tidak langsung mereka juga ikut berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar dari cemaran bahan obat.



**Gambar. Dokumentasi**

#### **4. PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Plus Taruna Akterlis Medan diawali dengan penyampaian materi melalui presentasi, pada saat presentasi berlangsung para siswa sangat terlihat sangat disiplin, suasana hening dan khidmat sehingga penyampaian materi dapat dipahami dengan cepat. acara selanjutnya yaitu pembagian kuis yang dibagikan panitia pkm kepada siswa – siswa juga mendapatkan antusias yang aktif dari siswa – siswa yang bersemangat untuk menjawab kuis dari panitia pkm. Keaktifan para siswa juga dapat dilihat pada saat permainan games yang terdapat pertanyaan dan tantangan disetiap gulungan kertas yang diambil. Semua siswa sangat aktif, pemberani, dan sangat bersemangat pada saat games berlangsung. Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan sangat berhasil mendidik siswa- siswanya dalam kedisiplinan, kecerdasan, keaktifan dan keramatahman dalam penyambutan, pemeriharaan kegiatan pkm ini. Sehingga dalam penutupan acara dapat dilakukan tepat waktu suaian dengan rundown kegiatan yang telah ditetapkan.

## **5. PENUTUP**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Plus Taruna Akterlis Medan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai DAGUSIBU dan penggunaan obat sakit lambung. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan obat dengan benar, yang diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, disarankan agar siswa menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai penyimpanan, penggunaan, dan pembuangan obat yang aman dan tepat. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif bagi kesehatan pribadi mereka, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga lingkungan agar terhindar dari pencemaran akibat bahan kimia obat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianto, R., & Aminah, S. (2024). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja SMK Kelas XI dan XII di FAHD Islamic School. *Malahayati Nursing Journal*, 6(2), 480–493. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i2.10796>
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.62-72>
- Ratnasari, D., Yunitasari, N., & Deka, P. T. (2020). Journal of Community Engagement and Journal of Community Engagement and. *Penyuluhan Dapatkan - Gunakan - Simpan - Buang (DAGUSIBU) Obat*, 02, 38–45. [https://www.academia.edu/download/80623027/Energy\\_20Conflicts\\_\\_20The\\_20role\\_20of\\_20scientific\\_20evidence.pdf](https://www.academia.edu/download/80623027/Energy_20Conflicts__20The_20role_20of_20scientific_20evidence.pdf)
- Syamuel Ronny, J. P. R., Manurung, I. F. E., & Tira, D. S. (2022). Determinan Kejadian Gastritis Pada Remaja: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 336–344. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i3.1526>
- Wardaniati, I., A, A., & Dahlan, A. (2016). Gambaran Terapi Kombinasi Ranitidin Dengan Sukralfat Dan Ranitidin Dengan Antasida Dalam Pengobatan Gastritis Di Smf Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Ahmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Farmasi Higea*, 8(1), 65–74.